

available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>

P-ISSN 2337-7712

E-ISSN 2598-8271



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN MORFOLOGI DALAM MEDIA *ONLINE* CNN INDONESIA EDISI 1-31 OKTOBER 2022

Muhammad Abdurrauf Narantaka¹, Dr. Fitri Resti Wahyuniarti, M. Pd²

Jl. Pattimura III No.20, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Indonesia.

Email: muhammadabdurr429@gmail.com

URL:

DOI:

Abstract

Analysis of language errors is an Indonesian language error that does not comply with the basic principles of Indonesia. The background to this research is that the language writing style in news in online media should be in line with the Indonesian language because the language style in the writing of news can attract the reader of the news. The method used is qualitative descriptive method. The source of the research data is the online media CNN Indonesia. The research was analyzed using the theory of analysis of language errors on morphological patterns. This penalty showed that in the error of removing the affix, the sound was supposed to be sloppy but not vertical and the morph increased in the CNN Indonesia online media.

Keyword: *Analysis, language error, CNN Indonesia.*

Abstrak

Analisis kesalahan berbahasa merupakan kesalahan berbahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Latar belakang pada penelitian ini karena penulisan gaya bahasa dalam berita dalam media *online* harus sesuai kaidah bahasa Indonesia dikarenakan gaya bahasa dalam penulisan berita bisa mempengaruhi pembaca berita. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa media online CNN Indonesia. Penelitian tersebut dianalisis menggunakan teori analisis kesalahan berbahasa pada tataran *morfologi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kesalahan

penghilangan afiks, bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan dan penyingkatan morf dalam media online CNN Indonesia.

Kata kunci: Analisa, kesalahan bahasa, CNN Indonesia

Pendahuluan

Bahasa Menurut (Ginting, 2020:1) merupakan salah satu milik manusia yang tidak pernah lepas dari kegiatan dan gerak manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tidak ada kegiatan yang tidak disertai oleh bahasa. Dalam berkomunikasi, bahasa memiliki peranan penting untuk menyampaikan berita. Untuk menyampaikan berita (pesan, amanat, ide, dan pikiran) dibutuhkan bahasa yang singkat, jelas dan padat.

Jika disimpulkan bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang sangat diperlukan untuk berinteraksi atau berkomunikasi. Sedangkan menurut Indihadi (tanpa tahun:2) analisis kesalahan berbahasa dalam bidang Morfologi merupakan analisis kesalahan yang bersumber dari proses Morfoogi, yakni Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi.

Dengan kemajuan suatu teknologi dimana masyarakat sudah banyak mencari informasi melalui media online, karena media online merupakan suatu akses tercepat masyarakat sekarang dalam mendapatkan informasi karena

tinggal menghidupkan jaringan masyarakat sudah dengan cepat mendapatkan informasi terbaru, maka dari itu perlu diperhatikan suatu penulisan kebahasaan pada berita *online* agar berita yang sangat cepat tersebar luaskan tersebut agar tidak menimbulkan suatu ketidakpahaman masyarakat pada tataran kebahasaan dalam informasi yang diperoleh.

CNN indonesia menurut (Wikipedia) merupakan platform media sosial yang beroperasi pada penyampaian suatu berita atau informasi dalam bentuk digital. Platform ini merupakan platform yang sering digunakan masyarakat Indonesia dalam mencari sumber informasi jadi perlu diketahui perlu keakuratan kebahasaan dalam penulisan berita pada CNN Indonesia perlu diperhatikan agar tidak terjadi ketidakpahaman masyarakat pada penggunaan bahasa, karena bahasa adalah objek utama dalam mempengaruhi masyarakat. Artinya perlu dilakukan suatu penelitian "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi Dalam Media Online CNN Indonesia" penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi atau

acuan agar tercapainya penulisan bahasa yang baik serta benar.

Dengan demikian, penelitian tentang kesalahan berbahasa menarik untuk dilakukan, oleh karena itu pada kesalahan berbahasa dalam media online memberikan gambaran tentang penulisan kebahasaan media online yang baik serta benar agar berita yang dibaca oleh masyarakat umum dapat mudah untuk ditelaah dan dipahami.

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih media online CNN Indonesia sebagai objek penelitian, antara lain (1) keberadaan CNN Indonesia sebagai platform berita media online yang banyak digunakan masyarakat tepatnya masyarakat Indonesia, (2) CNN Indonesia merupakan media online yang terfokus pada kumpulan informasi seputar peristiwa yang sedang terjadi di Indonesia, (3) CNN Indonesia sarat akan sumber informasi yang terakurat yang dipercaya oleh masyarakat. Mendeskripsikan Kesalahan berbahasa pada bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan dalam media online CNN Indonesia 1-31 Oktober 2022.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian menggunakan deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi, maksudnya membuat gambaran. Lukisan secara sistematis. Faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat secara hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini dikatakan pula sebagai pencarian data dengan interpretasi yang tepat. Di dalam penelitian bahwa, metode penelitian deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam mengumpulkan data, serta menggambarkan data serta ilmiah (Djajasudama, 2010:9). Sedangkan menurut Nazir (2014,43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi dalam media Online CNN Indonesia Edisi 1-31 Oktober 2022” ditemukan beberapa kesalahan berbahasa pada

tataran Morfologi yaitu penghilangan Afiks, bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan dan penyingkatan Morf yang dapat dilihat sebagai berikut.

1. Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi penghilangan Afiks dalam media Online CNN Indonesia Edisi 1-31 Oktober 2022.

a. Penghilangan Afiks meng- dan ber- terletak pada data berikut.

Data (01)

"Itulah yang mereka katakan, tetapi kami harus berpikir bahwa semua motor bagus dan kompetitif," kata Miller soal anggapan motor Ducati yang dianggap bagus pada musim ini (29/CI/PA/01).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengatakan.

Data (02)

VIDEO : *Desainer* Muda Indonesia Pamerkan Karya.(25/CI/PA/02).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata Pamerkan termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng- atau dengan kata lain mengeksplisitkan prefiks meng-, yaitu memamerkan.

Data (03)

"saya katakan, iu (pornografi) melemahkan jiwa...iblis masuk dari sana: itu melemahkan hati pastor,"

ujar Paus Fransiskus, dilansir dari The Arlington Catholic Herald, sabtu (29/10). (29/CI/PA/03).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengatakan.

Data (04)

Dewi Persik Akui Pernah Keguguran Karena KDRT. (31/CI/PA/04).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengakui.

Data (05)

Namun, beda cerita saat ia yang melayangkan serangan. Sekali tebas, lawan bisa tersungkur. (31/CI/PA/05)

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan ber-, yaitu berbeda.

Data (06)

Kami akui klub adalah penghasil atlet. Tidak ada atlet yang langsung tembus ke cipayung. Kami berharap pemerintah daerah untuk klub. Karena sudah ada aturannya, kami memfasilitasi yang level nasional. (28/CI/PM/06).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengakui.

Data (07)

Saya akui tak mudah menyelesaikan 10 *episode* serial monster ini, apalagi separuh pertama. Bagi mereka yang menilai serial ini meromantisasi atau seolah jadi pembenaran alasan Jeffrey Dahmer punya sifat psikopat, saya pun tak bisa membantah itu. (26/CI/PA/07).

Merupakan kesalahan penghiangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengakui.

Data (08)

“kita ingin kelompok ini benar-benar fokus menjadi penyelamat hutan. Mencegah *illegal logging* karena kami akui memiliki keterbatasan. Jadi harus bersama-sama,” ujarnya. (22/CI/PA/08).

Merupakan kesalahan penghiangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengakui.

Data (09)

“Kita sempat pameran karyanya dan tidak ngomong kalau ini karya *disabilitas*, tapi hasilnya seperti dari karya non-disabilitas. Ada satu juga

peserta tuli jadi admin *social media*,” Ujarnya. (19/CI/PA/09).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata Pamerkan termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng- atau dengan kata lain mengeksplisitkan prefiks meng-, yaitu memamerkan.

Data (10)

1 dari 5 Prajurit Belum Akui Perbuatan. (06/CI/PA/10).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengakui.

Data (11)

“Saya tidak ingin menahan divisi apa pun, tetapi seperti apa yang saya katakan, saya merasa divisi saya menahan saya, jika tidak, saya pasti sudah bertarung,” kata Volkanovski kepada Submission Radio. (29/CI/PA/11).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengatakan.

Data (12)

“Hingga berita ini diturunkan sudah ada 147 ribu cuitan yang menggunakan tagar tersebut. Rata-rata warganet menggunakan tagar itu untuk menyatakan belasungkawa mereka.

Data (13)

Menurut Faldo pemerintah menyadari larangan intervensi dan ikut campur dari FIFA terkait PSSI sebagai induk sepak bola tertinggi Tanah Air. Pemerintah dalam hal ini ia katakan mengikuti aturan main yang ada. (28/CI/PA/13).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengatakan.

Data (14)

“Mungkin ini pernah menjadi sejarah kami seperti yang pernah saya katakan tepatnya 1980-an, 1990-an, dan awal 200-an. Hari ini, kami berada dalam jalur yang benar,” ia menambahkan. (28/CI/PA//14).

Merupakan kesalahan penghilangan Afiks. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng-, yaitu mengatakan.

Data (15)

Untuk itu, masyarakat Indonesia perlu ikut memperingati Hari Kesaktian Pancasila agar terus mengingat daya juang para Pahlawan Revolusi. (01/CI/PA/15).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata juang termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan ber-, yaitu berjuang. Karena agar mengartikan kandungan dalam kalimat tersebut.

Data (16)

“Kita begitu berduka. Kita harus bangkit dengan prestasi. Kalau pun kita dihukum FIFA kita manfaatkan itu untuk benah-benah di dalam negeri,” kata sang penulis bernama *Ete i situs Change.co*. (06/CI/PA/16).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata benah termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan ber-, yaitu berbenah. Dan kata tersebut juga diulang-ulang itu termasuk pemborosan kata.

Data (17)

“Kita begitu berduka. Kita harus bangkit dengan prestasi. Kalau pun kita dihukum FIFA kita manfaatkan itu untuk benah-benah di dalam negeri,” kata sang penulis bernama *Ete i situs Change.co*. (05/CI/PA/17).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata benah termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan ber-, yaitu berbenah. Dan kata tersebut juga

diulang-ulang itu termasuk pemborosan kata.

Data (18)

Beda punya pejabat Porli dengan warga sipil. (31/CI/PA/18).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata beda termasuk dalam bentuk kata yang salah. Dikarenakan dalam kalimat tersebut memiliki kandungan makna perbandingan jadi tidak perlu disingkat katanya. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan ber-, yaitu berbeda.

Data (19)

ACAB merupakan singkatan dari *ALL Cops are Bastrads* yang berarti semua polisi adalah bajingan. Sementara itu, 1312 merupakan abjad pada akronim ACAB. (05/CI/PA/19).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata abjad termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan ber-, yaitu berabjad. Karena yang dimaksud dalam kalimat yaitu urutan dalam abjad tetapi tidak ada kata urutan namun hanya ada kata abjad jadi tidak perlu dihilangkan Afiks.

Data (20)

Menurutnya, indonesia tidak mengalami krisis energi dan pangan karena menghasilkan itu secara mandiri,"Beda kita dengan negara lain yang enggak punya energi. Jadi kita harus optimis, kalau ada masalah hadap," kata JK. (28/CI/PA/20).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata beda termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan ber-, yaitu berbeda.

Data (21)

Ratusan karya seni kontemporer hadir dalam pameran seni terbesar dan terlama di Korea Selatan. Berbeda dengan tahun sebelumnya, KAF Seoul 2022 juga pameran karya *New Media* hingga NFT yang melibatkan pasar global. (15/CI/PA/21).

Perlu kita cermati pada penggunaan kata Pamerkan termasuk dalam bentuk kata yang salah. Sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baku, dalam predikat tersebut harus dieksplisitkan meng- atau dengan kata lain mengeksplisitkan prefiks meng-, yaitu memamerkan.

Data (22)

“Mungkin soal perang di Ukraina ada yang milih, ‘Oh saya tak ikut-ikutan, saya ingin netral, saya tidak akan take side apakah pro Rusia atau pro Ukraina dan kemudian barat,” Ujarnya. (13/CI/PA/22).

Perlu kita cermati pada kata milih adalah salah. Kata milih berasal dari kata dasar pilih yang berarti memilih (KBBI : Hal 1074). Kata pilih mendapatkan Prefiks meN- sehingga menjadi memilih yang berarti menentukan sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan. Kata milih merupakan kata yang disingkat dari kata memilih yang dihilangkan meN- sehingga menjadi milih. Pada kata milih tidak terdapat dalam KBBI. Jadi kata yang benar adalah memilih.

Data (23)

“Hingga akhirnya saya milih bekerja dulu dan setelah itu baru bisa lanjut kuliah di UMMY Solok,” kata Mitra. (06/CI/PA/23).

Perlu kita cermati pada kata milih adalah salah. Kata milih berasal dari kata dasar pilih yang berarti memilih (KBBI : Hal 1074). Kata pilih mendapatkan Prefiks meN- sehingga menjadi memilih yang berarti menentukan sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan. Kata milih merupakan kata yang disingkat dari kata memilih yang dihilangkan meN- sehingga menjadi milih. Pada kata milih tidak terdapat dalam KBBI.

Penutup

Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas rumusan masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi Dalam Media *Online* CNN INDONESIA EDISI 1-31 OKTOBER”, antara lain :

1. Bentuk analisis kesalahan berbahasa pada pada tataran morfologi penghilangan afiks dalam media online CNN Indonesia yang meliputi penghilangan afiks meng- dan ber-.
2. Bentuk analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan dalam media online CNN Indonesia yang meliputi kata dasar berfonem awal /k/, /p/, /s/, atau /t/ tidak luluh jika mendapat prefiks meng- atau peng-.
3. Bentuk analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi penyingkatan morf dalam media online CNN Indonesia yang meliputi penyingkatan morf : mem-, men-, meng-, meny-, menge-. Kata yang dapat ditemukan, yaitu ngajak, nyuruh, nyatakan, nganter, ngasuh, ngerti, nyari, nyambung, ngangkat, ngaca, ngidam, ngambil, nolong, ngarang, ngatur, nambah,

ngantuk, ngiri, ngobrol,nyangka dan nyontek.

Saran

Sebagaimana diungkapkan pada masalah penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran, dalam menambah dan memperluas wawasan keilmuan. Khususnya pada bidang Analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi dalam media *online*. Diharapkan juga penelitian ini dapat diharapkan untuk digunakan masukan bagi mahasiswa, masyarakat, dan peneliti lain :

A. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat diharapkan menambah pengetahuan yang lebih luas maupun dalam tentang analisis kesalahan berbahasa, khususnya pada tataran morfologi.

B. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai pembelajaran tentang kesalahan berbahasa.

C. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan referensi kepada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kajian kesalahan berbahasa lebih tepatnya pada taran morfologi.

Daftar Pustaka

Apriliyanto. Analisis Kesalahan Berbahasa Sintaksis dalam Karangan Narasi Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMKN Kudu Jombang, Skripsi Tidak Diterbitkan. STKIP PGRI JOMBANG.

Azis, Abdul.2009. menulis lanjut, Garut: YAF Garut. Jawa Barat.

Cahaer, Abdul.2015. Morfologi Bahasa Indonesia; pendekatan proses. Jakarta, rineka cipta.

Chaer, Abdul, 2015. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta; rineka cipta. Chaer, Abdul. 2008. Morfologi Bahasa Indonesia : Pendekatan Proses, Jakarta, rineka cipta.

CNN Indonesia

Corder, S.Pit. 1998:273 “error analysis” in J.P.B.

Djajasudarma,F.2010. metode Linguistik ancangan metode penelitian dan konsep. Bandung: Reflika Aditama.

Kominfo tentang pasal informasi dan

Transaksi Elektronik,
Url;
[https://aptika.kominfo.go.id/2022/09/ahli-hukum-dan-akademisi-nilai-revisi-uu-ite-persempit-ruang-multitafsir/#:~:text=Pasal%2028%20Ayat%20\(2\)%20berbunyi,dan%20antargolongan%20\(SARA\).%E2%80%9D](https://aptika.kominfo.go.id/2022/09/ahli-hukum-dan-akademisi-nilai-revisi-uu-ite-persempit-ruang-multitafsir/#:~:text=Pasal%2028%20Ayat%20(2)%20berbunyi,dan%20antargolongan%20(SARA).%E2%80%9D)
D. Diakses pada 16 November 2022.

Lisa Septia Dewi BR.Ginting, S.Pd.,
M. Pd,. (Ed.). (2020). AKBI (ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA).

Nurlita Sari,2020. Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Acara TALK SHOW No Secret di Trans TV. Skripsi. STKIP PGRI JOMBANG.

Parera, 1993. Menulis tertib dan sistematis. Jakarta; erlangga.
Seryawati, 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia, teori dan praktek. Setyawati, Nanik. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik.
Surakarta: Yuma Pustaka.

Setyawati, Nanik. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik.

Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. R & D, Alfabeta. Bandung.

Sugiyono,2008. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Alfabeta. Bandung. Sugiyono,2008. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Alfabeta. Bandung. Tarigan, 1998. Berbahasa Indonesia. Jakarta, balai pustaka.

Tarigan, Djago, Sulistyaningsih, L.S. 1979. Analisis Kesalahan Berbahasa. Jakarta; depidikdub.

Tarigan, Henry Guntur.1998. pengajaran pemerolehan bahasa, Bandung, angkasa. Tarigan.H & Tarigan.D. 2011. Pengajaran analisis kesalahan berbahasa. Bandung, angkasa.

Tarigan.H.G.1990. pengajaran semantik. Bandung, angkasa.

Wahyu Nur Rizqi. Analisis Kesalahan Berbahasa Berupa Karangan dalam Karangan kelas IV di Sengon 1